

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Motif penonton Surabaya dalam menonton program acara Campursari Tambane Ati di TVRI Jawa Timur adalah Motif Informasi, didominasi oleh laki-laki yang usianya 31-40 tahun, berprofesi sebagai karyawan dan menonton lebih dari 6 kali dalam tiga bulan terakhir.

Motif tertinggi dari penelitian ini adalah Motif Informasi, karena pada dasarnya setiap orang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga kebutuhan akan informasi sangat penting untuk menambah pengetahuan. Setiap responden ingin mengetahui informasi dari berbagai macam hal seperti lagu-lagu yang dimainkan, group campursari yang tampil dan juga ingin tahu seperti apa musik campursari sendiri. Motif Integrasi dan Interaksi Sosial, ini dikarenakan setiap responden ingin melestarikan musik campursari sendiri dengan tetap terus menonton acara “campursari tambane ati”. Selanjutnya ada Motif Hiburan. Hal ini dikarenakan responden menonton Program Acara Campursari untuk mencari hiburan dari kesibukan mereka sehari-hari seperti bekerja. Banyak juga dari responden yang mencari hiburan untuk melepaskan diri dari permasalahan dan menyalurkan emosi.. Terakhir Motif Identitas Diri, banyak responden ingin menyanyikan lagu campursari didepan umum dan juga banyak dari lagu-lagu yang dibawakan sesuai dengan pengalaman pribadi mereka.

Analisis Tabulasi Silang Motif Informasi dengan Jenis Kelamin menunjukkan bahwa laki-laki lebih mendominasi dalam menonton

Program Acara Campursari Tambane Ati. Usia, 31-40 tahun yang berprofesi sebagai karyawan memiliki motif informasi yang paling tinggi. Frekuensi menonton lebih dari 6 kali dalam tiga bulan terakhir yang termasuk dalam (*heavy viewer*).

IV.2. Saran

IV.2.1 Saran Akademis

Perlu diadakan penelitian lanjutan seperti kepuasan responden menonton program ini dan tingkat pengetahuan dari responden mengenai acara ini terutama di Surabaya.

IV.2.2 Saran Praktis

Program Acara “Campursari Tambane Ati” di TVRI Jawa Timur agar terus membawakan lagu-lagu terbaru dan juga menampilkan group-group campursari dari berbagai daerah sehingga dapat menambah wawasan dan memperluas penonton dengan aliran musik campursari serta dapat mengedukasi untuk terus melestarikan musik campursari.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Morissan. (2010). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor : PT Ghalia Indonesia
- Kriyantono, Rachmat. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*: Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalalludin. (2005). *Metode penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- McQuail, Dennis. (1987). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada Aditama.
- Naratama. (2004). *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Andi, Fachruddin. (2015). *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. (1989) .*Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES.
- Santrock, J.W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Griffin. (2003). *A First Look at Communication*. Jakarta.
- Wawancara dengan Produser Campursari Tambane Ati
- Wawancara dengan penonton Campursari Tambane Ati

Website

www.surabayakota.bps.go.id

www.tvrijatim.com

www.nyobamoto.com